

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

1. Desa Banjarejo dan Dusun Wonosari

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler periode LXI Devisi V.B.1 Universitas Ahmad Dahlan tahun akademik 2016/2017, berlokasi di dusun Wonosari, desa Banjarejo, kecamatan Tanjungsari, Kabupaten Gunung Kidul, Yogyakarta.

a. Data Geografis

Desa Banjarejo berada di Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Luas wilayah Banjarejo 16693.5810 Ha yang terdiri dari tanah perkarangan, tanah tegal, tanah sawah, tanah lungguh, pasar desa dan jalan desa. Desa Banjarejo dibatasi oleh Samudra Hindia, sebelah barat dibatasi oleh Desa Kemiri, sedangkan bagian timur dibatasi oleh Desa Ngestirejo. Jarak antara Desa Banjarejo menuju ke Kecamatan sejauh 6 KM, menuju ke Kabupaten Gunung Kidul sejauh 22 KM, dan menuju Provinsi DIY sejauh 61 KM. Kondisi prasarana jalan di Desa Banjarejo sebagian beraspal dan sebagian belum beraspal.

b. Data Demografi

Desa Banjarejo terdiri dari 1.367 Kepala Keluarga yang terdiri dari 1.223 KK laki-laki dan 144 KK perempuan. Jumlah

penduduk desa Banjarejo 5.685 penduduk yang terdiri dari 2.749 penduduk laki-laki dan 2.936 penduduk perempuan.

1. Pedukuhan Wonosari

a. Data Geografis

Pedukuhan Wonosari berada di Desa Banjarejo Kecamatan Tanjungsari Kabupaten Gunung Kidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pedukuhan Wonosari dibatasi oleh Dusun Wuluh untuk sebelah utara, sebelah selatan dibatasi oleh Dusun Melikan, sebelah barat dibatasi oleh Desa Kemandang, sedangkan bagian timur dibatasi oleh Desa Ngestirejo. Jarak antara Dukuh Wonosari menuju ke Kecamatan sejauh 7 KM, menuju Kabupaten Gunung Kidul sejauh 23 KM, dan menuju Provinsi DIY sejauh 62 KM.

b. Data Demografi

Pedukuhan Wonosari terdiri dari 65 KK yang terdiri dari anak-anak, remaja, orang tua dan usia lanjut dengan jumlah penduduk sebanyak 228 penduduk. Pedukuhan Wonosari terdiri dari satu RW yaitu RW. 4 dan empat RT yaitu RT. 13, RT. 14, RT. 15, dan RT. 16.

Komposisi penduduk di Pedukuhan Wonosari didominasi oleh kelompok usia produktif. Sedangkan komposisi penduduk berdasarkan pendidikan formal didominasi oleh lulusan SLTP/SMP. Mayoritas warga Pedukuhan Wonosari bermata pencaharian sebagai petani.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

Rencana pembangunan wilayah Dusun Wonosari yang pertama yaitu merenovasi masjid, karena keadaan masjid Al-Huda dusun Wonosari banyak yang perlu diperbaiki dan halaman depan masih kosong. Keadaan masjid yang diperbaiki adalah termit berlubang dan cat tembok yang berjamur. Penyebab termit berlubang karena terdapat tikus, sedangkan penyebab cat tembok berjamur karena keadaan masjid yang lembab dan jarang dibersihkan. Halaman depan masjid yang masih kosong rencananya untuk memperluas serambi dan takmir masjid sudah mengajukan proposal ke pemerintah tetapi sampai saat ini dana bantuan dari pemerintah masih belum turun.

Rencana pembangunan yang kedua yaitu perbaikan jalan di dusun Wonosari. Keadaan jalan yang berlubang dan tidak rata dapat menimbulkan banjir saat hujan deras, yang berakibat membuat jalanan licin, becek, dan membahayakan pengguna motor. Solusinya adalah meninggikan jalan sehingga jika terjadi hujan deras tidak akan terjadi banjir.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

1. Agama

Wilayah Dusun Wonosari terdapat dua macam agama yaitu agama islam dan kristen. Pengikut agama islam dan kristen sudah merata, tetapi penerapan ajaran agama islam masih kurang. Masih banyak gerakan shalat yang salah, doa sehari-hari yang masih salah bahkan tidak tahu doanya, jamaah shalat masih kurang terutama shalat subuh, duhur, dan

ashar. Jika ada kegiatan sehari-hari sebagian anak yang beragama kristen kurang membaur dalam kegiatan tersebut.

2. Pertanian

Musim cocok tanam berlangsung ketika musim hujan tiba. Sehingga masyarakat desa sibuk dengan bercocok tanam di ladang maupun di sawah. Hal itu menyebabkan waktu luang warga dusun Wonosari hanya sore-malam hari. Oleh karena itu ketika mahasiswa memiliki program/ kegiatan warga harus diberitahu dua hari sebelum program/ kegiatan tersebut dilaksanakan.

3. Pemuda

Remaja yang telah lulus SMP atau SMA kebanyakan pergi ke kota untuk mencari pekerjaan dalam waktu yang cukup lama. Sehingga jumlah pemuda di dusun Wonosari sangat sedikit. Hal itu menyebabkan kurangnya komunikasi antara mahasiswa KKN dengan pemuda Wonosari. Kurangnya komunikasi antara pemuda dengan mahasiswa KKN menyebabkan jumlah pemuda yang mengikuti program/ kegiatan KKN sedikit. Meskipun demikian program KKN yang melibatkan pemuda dapat berjalan sesuai yang direncanakan.

4. Pendidikan

Permasalahan yang ditemukan dalam bidang pendidikan yaitu kesadaran pendidikan masih kurang. Lokasi sekolah yang letaknya jauh sehingga saat hujan turun pada pagi hari, anak-anak yang bersekolah PAUD dan TK memutuskan tidak berangkat sekolah. Masyarakat

kebanyakan tidak melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) karena biaya yang mahal sebagai alasan utama, pada akhirnya memutuskan untuk bekerja untuk membantu perekonomian keluarga. Materi belajar yang didapat oleh anak-anak di dusun Wonosari masih kurang, sehingga materi dasar yang seharusnya sudah dikuasai belum dipahami sepenuhnya.